

PERANAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM 2013: TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENDIDIKAN

Alia Nur Hidayati

Universitas Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas

Lianuryatio7@gmail.com

ABSTRACT

The implementation of the 2013 Curriculum in Indonesia is an important part of the effort to improve the quality of education in schools. Teachers play a vital role in the success of this curriculum implementation, as they are not only responsible for teaching but also for developing students' skills, knowledge, and character in accordance with the curriculum's demands. However, during its implementation, teachers face various challenges, such as changes in teaching methods, a deep understanding of the new curriculum, and limitations in facilities and available training. This article aims to discuss the role of teachers in the implementation of the 2013 Curriculum and the challenges they face in the learning process. In addition, this article also explores several solutions that can be applied to address these issues. These solutions include improving the quality of teacher training, providing better resources, and utilizing technology in the teaching and learning process. With the right solutions, it is expected that the role of teachers can be optimized and the implementation of the 2013 Curriculum can be more effective, ultimately achieving high-quality education.

Keywords: 2013 Curriculum, Teacher Role, Challenges, Solutions, Education.

ABSTRAK

Implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia merupakan bagian penting dari upaya peningkatan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Guru memegang peran yang sangat vital dalam keberhasilan penerapan kurikulum ini, karena tidak hanya bertanggung jawab untuk mengajar, tetapi juga untuk mengembangkan keterampilan, pengetahuan, dan karakter siswa sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun, dalam pelaksanaannya, banyak tantangan yang dihadapi oleh para guru, seperti perubahan cara mengajar, pemahaman yang mendalam tentang kurikulum yang baru, serta keterbatasan fasilitas dan pelatihan yang tersedia. Artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana guru berperan dalam implementasi Kurikulum 2013 dan tantangan-tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Selain itu, artikel ini juga mengulas beberapa solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi masalah tersebut. Solusi yang dimaksud termasuk peningkatan kualitas pelatihan guru, penyediaan sumber daya yang lebih baik, dan pemanfaatan teknologi dalam proses belajar mengajar. Dengan adanya solusi yang tepat, diharapkan peran guru dapat semakin optimal dan penerapan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan lebih efektif, sehingga pendidikan yang berkualitas dapat tercapai.

Kata kunci: Kurikulum 2013, Peran Guru, Tantangan, Solusi, Pendidikan

PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu komponen paling penting dalam dunia pendidikan. Dalam konteks pendidikan di Indonesia, peran guru sangat sentral, terutama dalam proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Keberhasilan dalam pembelajaran sangat bergantung pada kualitas pengajaran yang diberikan oleh guru (Suryadi & Aslan, 2025); (Suroso dkk., 2021). Salah satu faktor utama yang mempengaruhi kualitas pengajaran adalah kurikulum yang diterapkan di sekolah (Sumar'in & Aslan, 2022). Dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, Indonesia memperkenalkan Kurikulum 2013 sebagai landasan bagi para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran. Untuk itu, kurikulum perlu dirancang dan disempurnakan untuk meningkatkan mutu pendidikan secara nasional dan meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia (Puskur, 2007).

Kurikulum 2013 menuntut guru untuk tidak hanya mengajar, tetapi juga mengembangkan keterampilan siswa melalui pendekatan yang lebih holistik, mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam setiap aktivitas pembelajaran. Guru dituntut untuk memfasilitasi siswa agar memiliki kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta berkarakter (Sulastri dkk., 2023). Hal ini tentu mengharuskan para guru untuk lebih aktif dalam mengelola kelas, menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan siswa, dan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan. Meskipun memiliki tujuan yang mulia, penerapan Kurikulum 2013 tidaklah tanpa tantangan. Berbagai hambatan muncul, baik dari segi pemahaman kurikulum itu sendiri, kesiapan guru dalam menerapkan pendekatan baru, hingga keterbatasan fasilitas dan sumber daya yang ada. Tantangan-tantangan ini mengharuskan guru untuk terus berinovasi dan beradaptasi dengan dinamika yang ada dalam proses pembelajaran (Suhardi dkk., 2020); (Sudarmo dkk., 2021). Di sisi lain, meskipun tantangan tersebut cukup besar, banyak guru yang telah berhasil mengatasinya dengan berbagai cara dan pendekatan, yang tentunya memberi dampak positif pada proses pembelajaran siswa.

Melalui pembahasan ini, mengungkapkan peran penting yang dimainkan oleh guru dalam keberhasilan implementasi Kurikulum 2013 di Indonesia. Menganalisis tantangan-tantangan utama yang dihadapi oleh para guru dalam proses pengajaran berdasarkan kurikulum tersebut. Selain itu, akan membahas berbagai solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut, guna memastikan bahwa penerapan Kurikulum 2013 dapat berjalan dengan optimal dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (library research) yang bertujuan untuk menganalisis peranan guru dalam implementasi Kurikulum 2013,

serta tantangan dan solusi yang dihadapi dalam konteks pendidikan. Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai literatur yang relevan, seperti buku teks, jurnal ilmiah, artikel akademik, dan dokumen lainnya (Eliyah & Aslan, 2025). Data yang dikumpulkan meliputi teori-teori pendidikan, kebijakan kurikulum, serta penelitian empiris mengenai implementasi Kurikulum 2013 di berbagai lingkungan pendidikan. Fokus analisis diarahkan pada peran guru dalam menyukseskan kurikulum ini, tantangan yang dihadapi dalam praktiknya, seperti keterbatasan pelatihan, pemahaman terhadap kurikulum, dan adaptasi terhadap perubahan, serta solusi yang diusulkan untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Semua data dianalisis secara kritis untuk memberikan sintesis yang mendalam dan relevan dengan tujuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peranan Guru Dalam Implementasi Kurikulum 2013

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (Mulyasa, 2009: 8). Orientasi kurikulum 2013 adalah terjadinya peningkatan dan keseimbangan antara kompetensi sikap (*attitude*), keterampilan (*skill*), dan pengetahuan (*knowledge*) (Sholeh Hidayat, 2013: 113). Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang diterapkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh, berfokus pada pengembangan kompetensi, keterampilan, dan karakter siswa. Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan tiga aspek utama dalam pendidikan (Sitopu dkk., 2024).

Pertama, aspek pengetahuan atau kognitif, yang berfokus pada pembelajaran berbagai konsep dan informasi dalam mata pelajaran yang disesuaikan dengan perkembangan kebutuhan zaman. Kedua, keterampilan atau psikomotorik, yang memberikan perhatian pada kemampuan praktis yang dapat diaplikasikan oleh siswa dalam kehidupan nyata. Keterampilan ini mencakup berbagai kompetensi, baik yang bersifat teknis. Ketiga, Kurikulum 2013 menekankan pada pembentukan sikap atau afektif, yang melibatkan pengembangan karakter siswa (Sitopu dkk., 2022); (Shintia dkk., 2024). Dalam hal ini, pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan nilai-nilai moral, etika, dan sikap sosial yang positif.

Secara keseluruhan, materi dalam Kurikulum 2013 dirancang untuk membentuk peserta didik yang memiliki keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan karakter. Kurikulum ini mendorong pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan berbasis pada keterlibatan siswa. Melalui pendekatan pembelajaran yang berbasis pada kompetensi dan pengembangan karakter,

Kurikulum 2013 bertujuan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul di bidang akademik, tetapi juga siap menghadapi tantangan dalam dunia kerja dan kehidupan sosial di masa depan. Pembelajaran dalam K13 mendorong siswa untuk tidak hanya menguasai pengetahuan secara teoritis, tetapi juga mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan nyata dan berinteraksi dengan lingkungan sosial yang semakin kompleks.

Peranan guru dalam implementasi Kurikulum 2013

Guru memainkan peran yang sangat penting dalam implementasi Kurikulum 2013. Sebagai pendidik, mereka bertanggung jawab untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam kurikulum tersebut. Mereka harus mengembangkan rencana pembelajaran yang berfokus pada keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif, sambil tetap menjaga keseimbangan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap (Shahida dkk., 2026); (Sartika & Fransiska, 2024). Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan dapat menciptakan suasana yang interaktif dan menyenangkan, yang mendorong siswa untuk aktif dalam belajar dan berpartisipasi. Guru juga berfungsi sebagai fasilitator yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memotivasi siswa untuk mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal dan dapat memahami siswa secara lebih mendalam sehingga dapat membantu dalam keseluruhan proses belajarnya (M. Surya, 2004). Guru juga harus melakukan penilaian secara holistik, yang tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga sikap dan keterampilan siswa, sesuai dengan pendekatan penilaian autentik yang dianjurkan dalam Kurikulum 2013.

Selain itu, guru juga harus terus meningkatkan kompetensinya melalui pelatihan dan pembelajaran profesional. Dengan demikian, mereka bisa lebih siap dalam menghadapi tantangan dalam mengimplementasikan kurikulum ini. Dalam konteks ini, guru bukan hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai agen perubahan yang membantu siswa untuk lebih siap menghadapi perkembangan zaman.

KESIMPULAN

Kurikulum 2013 (K13) bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan mengembangkan tiga aspek utama, yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap (karakter) siswa. Implementasi K13 memerlukan peran penting dari guru sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa dalam mengembangkan potensi diri mereka secara holistik. Namun, guru menghadapi berbagai tantangan dalam mengimplementasikan K13, seperti kurangnya pemahaman tentang kurikulum, beban administratif yang tinggi, keterbatasan fasilitas dan sumber daya, kesulitan dalam menyesuaikan metode pembelajaran, serta perbedaan kemampuan siswa. Untuk mengatasi

tantangan tersebut, diperlukan solusi berupa peningkatan pemahaman terhadap K13 melalui pelatihan, pengurangan beban administratif dengan penggunaan teknologi, serta penyesuaian metode pembelajaran dan pemanfaatan sumber daya yang ada. Dengan demikian, implementasi K13 yang efektif dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga memiliki keterampilan praktis dan karakter yang baik. sistem penilaian dan fleksibilitas yang belum optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyah, E., & Aslan, A. (2025). STAKE'S EVALUATION MODEL: METODE PENELITIAN. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Sartika, E., & Fransiska, F. W. (2024). UNDERSTANDING THE STUDENTS' ENGLISH LEARNING ACHIEVEMENT AND HOME ENVIRONMENT SUPPORTS DURING SCHOOL CLOSURE TO RESPOND TO PANDEMIC AT PRIVATE MADRASAH TSANAWIYAH AT-TAKWA SAMBAS. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(4), 939–953.
- Shahida, S., Huda, M. S., & Aslan, A. (2026). BERCERITA SEBAGAI METODE PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA INDONESIA PADA SISWA KELAS VII C DI SMPN 2 SAMBASTAHUN PELAJARAN 2023-2024. *TARBIYATUL ILMU: JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN*, 3(3), 420–427.
- Shintia, D., Aslan, A., & Muspian, M. (2024). PERAN ORANG TUA BAGI ANAK DALAM PENDIDIKAN DIGITAL DUSUN SELADU DESA SEPADU KECAMATAN SEMPARUK TAHUN 2024. *Jurnal Komunikasi*, 2(10), 864–871.
- Sitepu, M. S., Maarif, M. A., Basir, A., Aslan, A., & Pranata, A. (2022). Implementation of Online Learning in Aqidah Akhlak Lessons. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(1), 109–118. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i1.1401>
- Sitopu, J. W., Khairani, M., Roza, M., Judijanto, L., & Aslan, A. (2024). THE IMPORTANCE OF INTEGRATING MATHEMATICAL LITERACY IN THE PRIMARY EDUCATION CURRICULUM: A LITERATURE REVIEW. *International Journal of Teaching and Learning*, 2(1), Article 1.
- Sudarmo, S., Arifin, A., Pattiasina, P. J., Wirawan, V., & Aslan, A. (2021). The future of instruction media in Indonesian education: Systematic review. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 13(2), 1302–1311.
- Suhardi, M., Mulyono, S., Aslan, A., Syakhrani, H. A. W., & Putra, P. (2020). Perubahan kurikulum lembaga pendidikan Islam di Sambas pada masa Kesultanan Sambas. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), Article 1. <https://doi.org/10.32832/tadibuna.v9i1.2715>
- Sulastri, S., Aslan, A., & Rathomi, A. (2023). STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PENYAMPAIAN MATERI PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI SAMBAS TAHUN PELAJARAN 2022/2023. *Lunggu Journal: Literasi Unggulan Ilmiah Multidisipliner*, 1(4), 571 – 583.
- Sumar'in, S., & Aslan, A. (2022). PENGEMBANGAN DAN INOVASI KURIKULUM: DISTINGSI KAJIAN KEILMUAN BERWAWASAN LINTAS NEGARA. *EDUCATIONAL JOURNAL : General and Specific Research*, 2(3), 343–345.
- Suroso, A., Hendriarto, P., Mr, G. N. K., Pattiasina, P. J., & Aslan, A. (2021). Challenges and opportunities towards an Islamic cultured generation: Socio-cultural analysis. *Linguistics and Culture Review*, 5(1), 180–194. <https://doi.org/10.37028/lingcure.v5n1.1203>
- Suryadi, Y., & Aslan. (2025). PENGELOLAAN STRES PADA GURU HONORER DALAM

- KONTEKS PENDIDIKAN: KAJIAN LITERATUR. *Prosiding Seminar Nasional Indonesia*, 3(2), Article 2.
- Hidayat, Sholeh. (2013). *Pengembangan Kurikulum Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya)
- M. Surya, (2004). *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Banff Quraisy).
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya)
- Puskur.2007, *Gagasan Kurikulum Masa Depan*, (Jakarta: Balitbang Puskur Depdiknas).
- Salma Sunaiyah, (2018). *Problematika Dan Solusi Implementasi Kurikulum 2013 Bagi Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia*, (Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, 372(2), 2499–2508.
- Willa Sanjaya, (2007). *Kajian Kurikulum dan Pembelajaran*, (Bandung: SPs UPI)